

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Peserta Didik Di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung*”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung

Guru PAI di SMPN 1 Kalidawir sudah menanamkan kedisiplinan dengan maksimal. Guru PAI sudah merencanakan model pembelajaran, merencanakan tujuan pembelajaran, dan kegiatan belajar dengan baik sebagai penunjang dalam menanamkan kedisiplinan, yang pertama dalam hal sikap dan kelakuan siswa guru PAI mengajarkan siswa untuk senantiasa berfikir sebelum bertindak, tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, mampu berbicara sopan dan dapat menghargai pendapat orang lain. Kedua, dalam hal mentaati peraturan dan tata tertib sekolah guru PAI memberikan arahan dan nasehat kepada siswa untuk selalu disiplin dan mentaati peraturan, baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Dalam lingkungan sekolah wujud peraturan seperti datang tepat waktu, memakai atribut lengkap, dan menjaga penampilan agar selalu rapi, dan memakai kalung bagi siswa yang mau izin meninggalkan pelajaran. Ketiga, dalam hal pemanfaatan waktu guru PAI mengajarkan untuk menggunakan waktu dengan efisien, seperti mengisi waktu luang untuk membaca buku diperpustakaan, ketika didalam kelas fokus untuk belajar bukan bergurau, dan membentuk kelompok untuk berdiskusi dengan siswa yang lain sehingga dapat saling bertukar pikiran. Dalam hal Ibadah guru PAI menyuruh siswa untuk setoran hafalan surat pendek, dan mengajak siswa untuk sholat berjamaah.

Faktor internal siswa di SMPN 1 Kalidawir adalah kurangnya kesadaran siswa dalam berperilaku disiplin, banyak siswa yang melanggar kedisiplinan sekolah dikarenakan kurangnya kesadaran

siswa akan pentingnya disiplin dan menganggap melanggar peraturan tata tertib adalah hal yang biasa. Faktor eksternal siswa di SMPN 1 Kalidawir adalah lingkungan tempat bergaul siswa, kurangnya bimbingan dari orang tuanya (*broken home*), dan kurangnya sarana dan prasarana penunjang kedisiplinan di sekolah.

2. Peran guru PAI dalam menanamkan kejujuran peserta didik di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung

Guru PAI dalam menanamkan keteladanan kejujuran sudah baik dan menjadi tolak ukur dan tauladan bagi para siswa di SMPN 1 Kalidawir. Wujud keteladanan kejujuran yang diberikan oleh guru PAI kepada siswa yaitu Di lingkungan sekolah, siswa sangat peka dengan tingkah laku guru, setiap pengamatan yang dilakukan siswa terhadap guru akan mempengaruhi tingkah laku siswa, keterkaitan dalam penanaman karakter jujur, guru perlu menunjukkan strategi sikap jujur dan berperilaku yang baik kepada siswa. Guru PAI di sekolah ini dengan sigap bertindak pada siswa nya yang tidak mengikuti sholat berjamaah diintegrasikan satu persatu, dan akhirnya banyak yang mengaku kalau mereka hanya alasan untuk menghindari sholat berjamaah. Dalam hal perbuatan saya mengajarkan seperti tidak menipu dan tidak berkhianat, bersikap baik pada siapa saja tanpa melihat ras, suku, agama, status sosial ekonomi dan lain-lain. Dalam hal ini guru PAI juga menerapkan *reward* dan *punishment* terhadap siswanya.

3. Peran guru PAI dalam menanamkan toleransi peserta didik di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung

Guru PAI dalam menanamkan toleransi pada siswa di SMPN 1 Kalidawir sudah bagus dan mampu memberikan pemahaman yang benar kepada siswa untuk menyadarkan bahwa pentingnya menghargai keberagaman, pentingnya saling menghormati sesama bahkan terhadap perbedaan agama. Guru PAI dalam mengajarkan toleransi pada siswa ada dua aspek, yang pertama toleransi dalam agama seperti menghargai siswa yang non muslim dan memperlakukan mereka setara atau sama

seperti siswa yang lain, tidak adanya diskriminasi antara guru dan siswa atau siswa dengan siswa yang lain. Dalam materi juga diajarkan cara berperilaku yang baik untuk menumbuhkan sikap empati kepada orang lain, mengajarkan siswa untuk selalu mensyukuri nikmat dengan menyisihkan sebagian uangnya untuk orang lain sebagaimana yang dilakukan seperti infaq setiap hari jumat. Kedua, dalam hal sosial yang diajarkan oleh guru PAI di SMPN 1 Kalidawir adalah saling bekerjasama dalam kegiatan keagamaan seperti hari maulid nabi, hari raya qurban dan peringatan hari besar lainnya. Siswa non muslim juga ikut *mensupport* kegiatan keagamaan dengan mengikuti serangkaian kegiatan yang ada tanpa adanya paksaan dari pihak sekolah. Guru PAI menanamkan sikap menghargai pada siswa sebagaimana saat perayaan hari besar non muslim dengan tidak mengejek atau mengolok-olok budaya agama lain. Guru PAI dalam pembelajaran di kelas yaitu mengorganisir siswa didalam kelas seperti halnya ketika saat proses pembelajaran guru membentuk kelompok agar siswa bisa bertukar pikiran dan bisa memahami satu sama lain. Meyuruh mereka untuk saling berdiskusi dan bertukar pikiran. Dengan begitu mereka bisa tahu pemikiran-pemikiran dari temanya sehingga memunculkan perbedaan dan membuat mereka saling menerima pendapat dari masing-masing temanya.

Faktor yang mendukung penanaman nilai toleransi di SMPN 1 Kalidawir yaitu lingkungan sekolah yang kondusif, dorongan dari kepala sekolah dan beberapa fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah. Faktor yang menghambat penanaman nilai toleransi di SMPN 1 yaitu kurangnya jam pelajaran pada mata pelajaran keagamaan dan tingkat kemampuan serta kematangan siswa yang tidak sama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ini peneliti menyadari banyak kekurangan didalam penulisan ini. Namun besar harapan peneliti untuk dapat memberikan sumbangsih melalui gagasan yang tertuang didalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terlibat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program pembelajaran terutama materi pendidikan agama Islam dan program keagamaan, serta selalu memberikan dukungan dan fasilitas yang lebih baik lagi untuk dapat menunjang guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa.

2. Bagi Guru PAI

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan atau tambahan untuk mendapatkan strategi yang lebih baik lagi dengan menggiatkan kegiatan keagamaan di sekolah, sehingga dapat menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa khususnya pada kedisiplinan, kejujuran, dan toleransi melalui peran guru PAI dalam penanaman nilai karakter peserta didik.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan dapat mampu mengembangkan serta menemukan teori baru terkait peran guru PAI dalam menanamkan nilai karakter peserta didik.